Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2023 Vol. 1 No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp.34-38

Pelatihan Teknik Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Berbasis Bahan Bekas di PAUD Al Hasanah Ampenan

Nurul Iman, Abdurrahman, Ahmad Zainul Irfan, Ani Endriani, Khairul Huda
FIPP UNDIKMA
***Corresponding Author. Email:nuruliman@undikma.ac.id**

Abstract
The success of learning activities in PAUD is largely determined by the management of various play activities by educators. These activities are strived as optimally as possible to be able and able to develop all aspects of early childhood development. Therefore, as prospective PAUD educators, they must try to make and or develop educational game tools by utilizing used goods in the surrounding environment. With this educational game tool (APE) it can help educators to facilitate the learning process in class more effectively and fun. The purpose of this activity is to train teachers in making educational game tools (APE) based on used materials. The method used is participatory. As a result, all teachers are enthusiastic about participating in the training and can stimulate all aspects of child development.

Article History
Received: 30-11-22
Reviewed: 03-12-22
Published: 20-01-23

Key Words
Training, educational game tool

Abstrak
Keberhasilan kegiatan pembelajaran di PAUD sangat ditentukan oleh pengelolaan berbagai kegiatan main oleh pendidik. Kegiatan tersebut diupayakan seoptimal mungkin harus dapat dan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Maka dari itu sebagai calon pendidik PAUD harus berusaha untuk membuat dan atau mengembangkan alat permainan edukatif dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar. Dengan adanya alat permainan edukatif (APE) ini bisa membantu pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas dengan lebih efektif dan menyenangkan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih guru dalam pembuatan alat permainan edukatif (APE) berbasis bahan bekas. Metode yang digunakan adalah partisipatif. Hasilnya semua guru antusias dalam mengikuti pelatihan serta bisa menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

Sejarah Artikel
Diterima: 30-11-22
Direview: 03-12-22
Dipublikasi: 20-01-23

Kata Kunci
Pelatihan, Alat Permainan Edukasi

Pendahuluan

Anak adalah amanah dari Allah SWT, anugerah terindah dan harta yang tidak ternilai harganya yang harus dididik dengan sebaik-baiknya. Dalam memberikan pendidikan pada anak sejak usia dini, saat ini telah banyak lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal yang telah diberikan kepercayaan untuk memberikan pendidikan dan mengembangkan potensi anak, salah satunya adalah para pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Masa depan anak sangat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pilar utama yang menentukan baik buruknya perkembangan dan masa depan anak, baik itu berkaitan dengan perkembangan moral, agama, kognitif, psikomotorik, sosial-emosional, bahasa, dan afektif (kepribadian) anak itu sendiri. Pembinaan dan pengembangan potensi anak dapat diupayakan melalui pendidikan seperti lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai suatu wadah untuk membina karakter serta menggali potensi anak sejak dini yang didukung oleh masyarakat khususnya keluarga terdekat dengan anak dengan cara menyediakan fasilitas belajar khususnya berbagai macam

Januari 2023 Vol. 1 No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp.34-38

alat bermain yang bermuatan nilai pendidikan untuk anak atau yang sering disebut dengan alat permainan edukatif (APE).

Alat permainan edukatif adalah permainan yang khusus didesain untuk dunia pendidikan anak usia dini. Maka dari itu pendidik khususnya pendidik PAUD harus bisa mendesain permainan sendiri dan sekreatif mungkin untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam satu hari di PAUD sangat ditentukan oleh pengelola berbagai kegiatan oleh pendidik atau pendidik. Kegiatan tersebut diupayakan seoptimal mungkin harus dapat dan mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini.

Oleh karena itu, perlu diciptakan suasana kegiatan secara keseluruhan yang kreatif, aktif dan menyenangkan serta manantang anak-anak untuk mengeksplor, menjelajah dan menyalurkan rasa ingin tahunya dengan lebih optimal. Anak usia dini identik dengan dunia bermain, maka dari itu pendidik atau calon pendidik PAUD harus bisa membuat alat permainan sekreatif mungkin agar bisa dimainkan oleh anak didiknya.

Maka dari itu pendidik PAUD harus berusaha membuat Alat Permainan Edukatif dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada di lingkungan sekitar. Barang bekas merupakan barang yang sudah tidak terpakai lagi. Misalnya botol plastik, gelas plastik, kardus, bungkus snack, bungkus deterjen, tutup botol, stik es krim dan masih banyak lagi yang lainnya. Adapun untuk botol bekas kita bisa membuatnya menjadi pesawat mainan, gurita, mobil-mobilan dan tutup botolnya bisa dipakai untuk kolase bunga dan bisa juga dibuat menjadi jam dinding. Untuk Plastik kita bisa membuat hiasan jendela.

Pemanfaatan barang limbah untuk menjadi Alat Permainan Edukatif bagi Anak PAUD, tentu saja tidak lepas dari kreativitas para tutor dalam mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya. Semakin kreatif tutor memberi rangsangan belajar melalui PAUD, maka dengan sendirinya anak akan terangsang untuk tumbuh dan berkembang menjadi sosok manusia yang suka memanfaatkan kekayaan sumber daya alam sebagai sumber belajar utama. Dengan adanya alat permainan edukatif (APE) ini bisa membantu pendidik mempermudah proses pembelajaran di kelas dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di KB Al-Hasanah Ampenan, kami menemukan proses pembelajaran yang diterapkan para pendidik kurang efektif dan bermakna dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, hal ini dibuktikan dengan rendahnya semangat para pendidik dalam mengembangkan atau membuat Alat Permainan Edukatif sehingga pembelajaran berpusat pada pendidik (teacher centred) bukan berpusat pada anak (student centred) sehingga seluruh aspek perkembangan pada anak belum maksimal berkembang dengan baik. Berangkat dari berbagai latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dengan tema: "Pelatihan Teknik Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Bahan Bekas Untuk Anak Usia Dini

Metode Pelaksanaan

Ada tiga metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan

   Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PKM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-

Januari 2023 Vol. 1 No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp.34-38

masing anggota, penentuan dan rekruitmen peserta pelatihan. Masing-masing anggota tim bertugas dalam pembuatan Instrumen PKM, seperti lembar presensi, angket, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam tahap kegiatan ini juga dilaksanakan sosialisasi kegiatan sekaligus permintaan kesediaan KB Al Hasanah Ampenan sebagai mitra dalam kegiatan ini.

2. Pelaksanaan Pelatihan

   Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

   a. Pelaksanaan program melalui seminasi tentang penyelenggaraan teknik pembuatan alat permainan edukatif (APE) dari barang bekas
   b. Demonstrasi pembelajaran melalui alat permainan edukatif (APE) yang dihasilkan.
   c. Publikasi hasil kegiatan di jurnal ilmiah ter-ISSN.

3. Penyajian Materi

   Materi yang disajikan terkait dengan hakikat dan penggunaan bahan bekas untuk pembuatan alat permainan edukatif (APE). Penyajian ini diploting dalam 2 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim pengabdi sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut tabel daftar jenis kegiatan, materi dan pemateriinya yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini.

Jenis Kegiatan	Materi	Pemateri
Teori	Hakikat dan Urgensi Pengembangan alat permainan edukatif (APE) dari bahan Bekas.	Nurul Iman, M.Pd Dr. Abdurrahman, M.Pd
Praktik	Simulasi alat permainan edukatif (APE) Hasil buatan dalam Praktikum.	M. Zainul Irfan, M.Pd Ani Endriani, M.Pd Khairul Huda, M.Pd

Pelaksanaan program ini telah melibatkan semua tim pengabdian dimana penyampaian materi/teori pada hari pertama. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan berbagi pengalaman terkait dengan masalah yang dibahas dalam materi bersangkutan terkait dengan alat permainan edukatif (APE). Sedangkan praktek pembuatan alat permainan edukatif (APE) dilaksanakan pada hari ke 2 dengan melibatkan semua peserta. Adapun hasil pembuatan alat permainan edukatif (APE) dipresentasikan oleh masing-masing peserta untuk mendapatkan koreksi baik dari pelatih maupun sesama peserta.

4. Refleksi dan Penutupan Program PKM

   Pada akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi dan evaluasi hasil dari kegiatan ini melalui instrumen yang telah disediakan tim PKM. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan

Januari 2023 Vol. 1 No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp.34-38

pesan kepada segenap peserta untuk menerapkan apa yang telah didapatkan dan memaksimalkan usaha dalam mengembangkan alat permainan edukatif (APE) untuk memaksimalkan stimulasi seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pendidik KB Al Hasanah terkait materi pelatihan hakikat dan pentingnya alat permainan edukatif (APE) bagi anak usia dini.
2. Meningkatnya kemampuan pendidik KB Al Hasanah dalam merancang dan membuat/menghasilkan alat permainan edukatif (APE).

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat, semangat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh makna. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya ketersediaan fasilitas di lembaga untuk merealisasikan hasil kegiatan setelah pelatihan ini yang lebih maksimal.

Pembahasan

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah lebih dari 10 pendidik akan tetapi dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 7 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 70%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pelatihan belum berhasil dengan maksimal karena waktu yang tersedia terbatas wabil khusus dalam mendesain alat permainan edukatif (APE) dengan menggunakan barang-barang bekas para pendidik belum begitu mahir.

Kekurangan dari daya serap peserta dalam menerima pelatihan ini disebabkan oleh kemampuan peserta yang berbeda-beda. akan tetapi antusias yang sangat tinggi terlihat dari keterlibatan peserta dalam mengikuti pelatihan serta perannya dalam membantu terselenggaranya kegiatan ini. Setiap kekurangan yang nampak menjadi masukan bagi tim kami untuk melakukan yang lebih baik dari persiapan maupun komunikasi dengan pihak sekolah yang dapat kami jadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan kegiatan PKM pada tahun-tahun yang akan datang.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Pengetahuan dan pemahaman para pendidik KB Al Hasanah mengenai hakikat alat permainan edukatif (APE) menjadi meningkat bila dibandingkan dengan sebelum diadakannya pelatihan. 2) Pengetahuan pendidik-pendidik KB Al Hasanah dalam mendesain alat permainan edukatif (APE) yang aman dan sesuai dengan prasyarat menjadi lebaih meningkat dan lebiih baik dari sebelumya

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh rakan-rekan dan semua pihak atas kerjasama dan dukungannya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum dan Guru PAUD Al Hasanah Ampenan secara khusus semoga bermanfaat untuk kita semua dan dunia pendidikan.

Januari 2023 Vol. 1 No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp.34-38

Referensi

Christianna.A.2013,"Pelatihan Perancangan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis bahan bekas untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) Se-Siwalankerto Surabaya.Surabaya:jurnal of service learning vol1.no 2.

Djuwita, W. 2011. Psikologi Perkembangan Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Dan Nilai Kearifan Lokal Melalui Permainan Tradisional Sasak. Mataram. LKIM.

LPPM IKIP Mataram. 2018. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal IKIP Mataram Tahun 2018.

https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/barang-bekas-bisa-jadi-alat-permainan-edukatif-untuk-paud/